Vol 4 No.3 (2025) - Agustus, pp 383-392 https://doi.org/10.59025/m9xjhw94

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Penyuluhan Dan Pelatihan Adaptasi Teknologi Dengan Materi Sejarah Kecamatan Pujon Kepada Siswa Kelas IX MTs Miftahul Ulum Pujon

Sinta Prayogi[1], Ismatul Izza[1], Kusuma Sa'dana[1], Khusnul Khotimah[2], Puspita Pebri Setiani[2], Muhammad Naharuddin Arsyad[2]

[1]*Mahasiswa prodi Pendidikan Sejarah Dan Sosiologi, Fakultas Sosial Dan Humaniora (FSH)*
[2]*Dosen Fakultas social dan Humaniora (FSH)*

INFO ARTIKEL

Diserahkan:
17/06/2025
Direvisi:
04/07/2025
Diterima
20/07/2025

***Keywords*:**

Penyuluhan,
Pelatihan,
Teknologi,
Sejarah,
Pujo

ABSTRAK

Pembelajaran sejarah sering dianggap sebagai suatu materi yang membosankan dan rumit, karena membutuhkan tingkat pemahaman dan ingatan yang lebih kuat. Namun, di zaman modern yang maju ini semua akan lebih mudah jika kita dapat memanfaatkan teknologi dengan baik. Perkembangan teknologi sangat membantu manusia dalam berbagai aspek kehidupan karena teknologi bisa diterapkan dalam aspek apapun seperti aspek sosial, ekonomi, dan pendidikan. Pendidikan saat ini sudah banyak memanfaatkan teknologi yang ada. Materi-materi yang sebelumnya dianggap rumit dapat disampaikan dan dipahami dengan baik oleh peserta didik jika guru dapat mengkolaborasikan materi dan teknologi dengan baik. Penerapan teknologi sudah mulai dijalankan di berbagai sekolah salah satunya di MTs Miftahul Ulum Pujon. Akan tetapi proses penerapan teknologi tersebut masih terhambat oleh terbatasnya media teknologi dan tenaga pendidik yang bisa membantu siswa dalam upaya adaptasi teknologi sepenuhnya. Untuk itu salah satu kelompok mahasiswa Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) Universitas Insan Budi Utomo Malang memberikan penyuluhan dan pelatihan adaptasi teknologi kepada siswa kelas IX MTs Miftahul Ulum Pujon agar bisa memahami materi sejarah dengan bantuan teknologi (laptop). Pelaksanaan PMBP ini menggunakan metode penyuluhan, pelatihan, praktik mandiri, dan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa peka terhadap teknologi setelah dilakukannya pelatihan dan penyuluhan adaptasi teknologi.

Corresponding author email: kusumasadana92@gmail.com

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2025).

1. PENDAHULUAN

Pujon memiliki sejarah yang kaya dan menarik, yang bermula dari seorang pengembara bernama Ki Ageng Selo dari Kerajaan Jawa Tengah. Ki Ageng Selo dikenal sebagai manusia yang sangat bertaqwa dan memiliki keahlian di bidang seni musik dan seni tari, terutama dalam menari gambyong dan memainkan alat musik gamelan. Ketaqwaannya membuatnya dipanggil Paudjan, yang berarti pemujaan atau orang yang melakukan pemujaan. Nama Paudjan kemudian diabadikan sebagai nama desa "Pujon", yang berarti pujaan atau memuja. Kecamatan Pujon merupakan daerah yang memiliki

kekayaan sejrah dan budaya yang mendalam. Hal tersebut menjadi daya tarik bagi mereka yang ingin menggali lebih dalam mengenai sejarah asal-usul terbentuknya Kecamatan Pujon.

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum merupakan madrasah swasta yang ada di Pujon yang merupakan sekolah sasaran kelompok PMBP Tawangsari yang memerlukan bantuan untuk pendampingan latihan dalam aspek teknologi yaitu dengan mengoperasikan perangkat elektronik berupa laptop. Hal ini dilakukan sebagai upaya pemerataan pemahaman teknologi pada siswa di sekolah daerah terpencil yang terbatas akan media dan tenaga pelatih. Target utama kelompok mahasiswa PMBP adalah seluruh siswa-siswi kelas IX MTs Miftahul Ulum Pujon karena siswa kelas IX akan menuju jenjang SMA sehingga membutuhkan pelatihan lebih mendalam guna mempersiapkan kemampuan dalam menggunakan teknologi di bangku SMA.

Pemilihan tema adaptasi teknologi diambil berdasarkan hasil observasi selama awal penugasan PMBP di sekolah tersebut. Penyuluhan dan pelatihan adaptasi teknologi dirasa sangat penting dan lebih diutamakan mengingat saat ini masuk era modern yang lebih maju terutama di bidang teknologi sehingga siswa akan sangat memerlukannya sebagai modal skill untuk jenjang kedepannya baik di dunia Pendidikan maupun pekerjaan.

Siswa kelas IX MTs Miftahul Ulum Pujon sudah terbebani dengan banyaknya assesmen baik dari sekolah, kemenag, maupun nasional. Hal ini membuat siswa kurang dalam mempersiapkan kemampuan teknologi sebagai bekal untuk jenjang SMA terlebih di madrasah tersebut fasilitas teknologi masih terbatas karena jumlah antara computer yang ada tidak mampu memfasilitasi semua siswa secara menyeluruh sedangkan jika pembelajaran menggunakan computer dengan cara pembagian sesi maka akan menghambat waktu dan kurang efektif.

Melalui program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) di MTs Miftahul Ulum Pujon ini, kelompok PMBP berupaya membantu kebutuhan sekolah dengan cara melakukan penyuluhan dan pelatihan adaptasi teknologi mengoperasikan perangkat elektronik laptop kepada seluruh siswa kelas IX MTs Miftahul Ulum Pujon.

2. METODE PELAKSANAAN

Tujuan program ini adalah untuk membantu sekolah untuk memberikan edukasi dan pelatihan teknologi berupa mengoperasikan perangkat elektronik laptop serta penggunaan aplikasi Microsoft word dan Powerpoint kepada siswa kelas IX MTs Miftahul Ulum Pujon. Selama kegiatan penyuluhan siswa kelas IX diberikan materi mengenai pengertian teknologi, perkembangan dan dampat teknologi terhadap keberlangsungan hidup. Selanjutnya selama kegiatan pelatihan kelompok mahasiswa PMBP memberikan kesempatan bagi siswa kelas IX untuk melakukan praktik secara langsung dengan didampingi mahasiswa PMBP.

Penyuluhan dan pelatihan ini memberikan wawasan mendalam tentang cara mengoperasikan perangkat laptop. Dengan bimbingan langsung di setiap pertemuan pelatihan, siswa kelas IX belajar mengoperasikan serta menggunakan aplikasi Microsoft word dan Powerpoint. Siswa belajar mengetik tentang sejarah kecamatan Pujon di aplikasi tersebut.

1) Teknik Pengumpulan Data

Survei dan Observasi, untuk memahami kondisi sekolah, kami melakukan survei awal. Survei ini

juga digunakan untuk menilai Tingkat pemahaman siswa kelas IX MTs Miftahul Ulum Pujon mengenai teknologi khususnya perangkat laptop dan penggunaan aplikasi Microsoft word dan Powerpoint.

2) Lokasi

MTs Miftahul Ulum Pujon, dengan pelaksanaan kegiatan dikelas IX.

3) Waktu

Waktu kegiatan dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dengan tahap-tahap pelaksanaan meliputi penyuluhan, pelatihan sesi 1, sesi 2, sesi 3.

4) Durasi kegiatan

Setiap sesi kegiatan mempunyai waktu 40 menit.

3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1 Penyuluhan dan pelatihan

Menurut KBBI penyuluh berasal dari kata dasar suluh, yang berarti alat atau benda yang digunakan sebagai media penerangan. Sedangkan penyuluh adalah seseorang yang melakukan kegiatan penyuluhan. Penyuluhan diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan edukasi atau informasi kepada orang lain sehingga orang yang diberikan edukasi dan informasi menjadi tahu atau lebih tahu.

Penyuluhan sosial merupakan proses yang bertujuan mengubah perilaku melalui pendidikan, komunikasi, motivasi, serta penyebaran informasi yang dilakukan oleh penyuluh sosial, baik secara lisan, tertulis, maupun melalui peragaan kepada sasaran tertentu. Dengan demikian, diharapkan tercipta pemahaman, pengetahuan, dan kemauan yang selaras untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan kesejahteraan sosial (Effendi, 2020). Tujuan utama penyuluhan ini adalah membangun kesejahteraan sosial dengan cara memberikan edukasi kepada seluruh lapisan masyarakat agar tercapai kesamaan pemahaman. Kesamaan pemahaman tersebut akan memudahkan terwujudnya lingkungan sosial yang sejahtera, aman, nyaman, dan damai.

Penyuluh sosial diharapkan mampu berfungsi sebagai mediator dalam masyarakat, khususnya dalam berbagai upaya pertolongan sosial. Peran mediator ini menjadi sangat penting ketika muncul perbedaan yang tajam dan berpotensi menimbulkan konflik antar pihak (Effendi, 2020). Dalam hal ini, penyuluh sosial bertindak sebagai penghubung antara masyarakat dengan lingkungannya yang menghadapi berbagai kendala.

Penyuluhan sosial merupakan proses untuk memberdayakan masyarakat sehingga dapat memberikan daya kepada masyarakat yang tidak berdaya dan dapat mengembangkan masyarakat yang sudah berdaya sehingga mereka lebih berdaya. Hal ini dilakukan tentunya untuk membangun lingkukngan masyarakat yang sejahtera.

Pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yang menitikberatkan pada praktik dibandingkan teori, yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, dengan tujuan untuk meningkatkan

kompetensi atau keterampilan dalam bidang tertentu. (Santoso).

Selain itu pelatihan juga dilakukan untuk meningkatkan perubahan sikap sesorang untuk lebih baik. Pelatihan adalah rangkaian kegiatan yang disusun untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, maupun mengubah sikap individu. (Santoso). Pada hakikatnya, pelatihan merupakan suatu proses yang bertujuan meningkatkan kualitas individu maupun kelompok sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya dalam berbagai aspek.

Pelatihan merupakan salah satu bentuk pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran untuk memperoleh maupun meningkatkan keterampilan di luar jalur pendidikan formal, dengan penekanan yang lebih besar pada praktik dibandingkan teori, serta dilaksanakan dalam jangka waktu yang relatif singkat (Ichsan dkk, 2024). Umumnya, pelatihan diselenggarakan dalam rentang waktu beberapa hari hingga beberapa minggu, dengan fokus utama pada penguasaan keterampilan yang diperlukan dalam bidang tertentu atau pekerjaan tertentu.

Pelatihan sangat penting dalam proses pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Pelatihan diperlukan agar pembelajaran terhadap suatu pengetahuan atau keterampilan dapat lebih optimal terhadap peserta pelatihan. Pelatihan dapat menjadi landasan kokoh untuk memastikan dan memperkuat pemahaman secara menyeluruh dengan cara melakukan praktik (Sihotang dkk, 2024).

Beberapa bidang ilmu kurang efektif dan berdampak jika hanya dilakukan penyuluhan sehingga perlu dilakukan pelatihan. Pemateri akan memberikan penyuluhan atau sosialisai terkait suatu materi. Pemateri memberikan teori-teori yang berkaitan dengan suatu hal yang akan dipelajari. Selanjutnya dapat dilakukan pelatihan untuk memantapkan teori yang sudah dipelajari dengan cara melakukan praktek sesuai dengan apa yang akan dipelajari. Penyuluhan dan pelatihan secara bersamaan dapat memberikan hasil yang lebih memuaskan sesuai dengan tujuan diadakannya penyuluhan dan pelatihan karena disamping memberikan teori juga dilakukan pendampingan praktek secara langsung.

Penyuluhan dan pelatihan adaptasi teknologi dilakukan secara bersamaan atau dalam waktu berdekatan. Penyuluhan dan pelatihan teknoloi di MTs Miftahul Ulum Pujon dengan partisifan yakni seluruh siswa siswi kelas IX. Tujuan dilaksanakannya pelatihan dan penyuluhan teknologi di MTs Miftahul Ulum Pujon adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta kemampuan siswa kelas IX dalam adaptasi teknologi terutama pada perangkat elektronik laptop. Kelompok PMBP UIBU melakukan penyuluhan dengan materi tentang teknologi kepada seluruh siswa kelas IX. Selanjutnya setelah siswa memahami teknologi secara teoritis kelompok PMBP UIBU melaksankan pelatihan secara berkala yang dilakukan beberapa kali pertemuan atau sesi. Pada sesi pelatihan siswa akan melakukan praktek mengoperasikan perangkat elektrinik laptop serta belajar menggunakan aplikasi *Microsoft word* dan *powerpoint* yang tentunya dengan didampingi oleh kelompok mahasiswa PMBP UIBU.

3.2 Teknologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknologi diartikan sebagai metode ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan praktis, ilmu pengetahuan terapan, maupun keseluruhan sarana yang diperlukan guna menyediakan berbagai kebutuhan bagi keberlangsungan serta kenyamanan hidup manusia. Sementara itu, dalam Encyclopedia Britannica (2015), teknologi dijelaskan sebagai penerapan pengetahuan ilmiah untuk tujuan praktis dalam kehidupan manusia, termasuk dalam hal mengubah dan memanipulasi lingkungan manusia.

Menurut M. Maryono, teknologi dapat diartikan sebagai hasil penerapan atau pengembangan berbagai jenis benda, peralatan, maupun sistem yang pada akhirnya berfungsi untuk menyelesaikan beragam persoalan atau masalah yang dihadapi manusia.

Secara etimologis, kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, yakni *tecnologia*, yang berarti kajian sistematis tentang seluruh seni dan kerajinan. Istilah ini berakar dari kata *techne* dalam bahasa Yunani kuno yang berarti seni (*art*) atau kerajinan (*craft*). Berdasarkan makna harfiahnya, teknologi dalam konteks Yunani kuno dapat dimaknai sebagai seni dalam memproduksi serta menggunakan alat-alat produksi. Seiring waktu, pengertian ini berkembang menjadi penerapan ilmu pengetahuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia.

Perkembangan teknologi mengalami beberapa tahapan yang berulang dalam siklus tertentu. Jacob mengemukakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengikuti lima siklus kondratif, yakni pola yang akan terulang setiap 50 tahun. Lima siklus tersebut meliputi: pertama, dimulainya revolusi teknologi pada tahun 1760; kedua, munculnya jaringan kereta api pada tahun 1848; ketiga, penemuan ban berjalan pada tahun 1895; keempat, ditemukannya tenaga atom dan motorisasi massal pada tahun 1945; serta kelima, berkembangnya mikroelektronik dan bioteknologi.

Teknologi yang terus berkembang pesat kini telah merambah hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Pada masa sekarang, kehidupan manusia tampaknya sulit dipisahkan dari teknologi karena telah menjadi kebutuhan yang mendasar. Jika pada awalnya teknologi berkembang sebagai bagian dari ilmu pengetahuan atau bergantung padanya, kini ilmu pengetahuan juga dapat bergantung pada teknologi. Misalnya, dengan majunya teknologi komputer dan satelit luar angkasa, banyak pengetahuan baru yang berhasil diperoleh melalui produk-produk teknologi tersebut.

Sementara itu, teknologi informasi — dalam bahasa aslinya information technology — merupakan salah satu wujud perkembangan teknologi modern. Hal ini merujuk pada kenyataan bahwa pembahasan mengenai teknologi informasi umumnya berkaitan dengan perangkat berbasis mesin mikro atau piranti berukuran mini. Teknologi informasi dapat dimaknai sebagai aktivitas yang meliputi pengumpulan, pengolahan, pengelolaan, penyimpanan, penyebaran, hingga pemanfaatan suatu informasi (Nnuyanto).

Teknologi informasi bukan sekadar perangkat keras (hardware) dan lunak (software), melainkan perangkat yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Saat ini, kita melihat peningkatan yang luar biasa dalam perkembangan teknologi informasi, yang tidak hanya mencakup inovasi perangkat dan aplikasi, tetapi juga transformasi dalam cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi. Dengan kemajuan ini, teknologi informasi menjadi fondasi penting bagi berbagai aspek kehidupan, membuka peluang baru, dan memberdayakan masyarakat untuk mencapai potensi maksimal mereka. Mari kita manfaatkan kemajuan teknologi ini untuk menciptakan masa depan yang lebih terhubung, efisien, dan berkelanjutan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini tidak dapat dipungkiri membawa pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu, dunia pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pendidikan di era digital harus mampu mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ke dalam setiap mata pelajaran. Perkembangan pendidikan di era digital ini memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dalam jumlah yang jauh lebih banyak secara cepat dan mudah.

Dalam menyusun program pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah unsur daya tarik. Sebagai contoh, penggunaan metode bercerita mengenai Sejarah Kecamatan Pujon yang memanfaatkan teknologi informasi melalui perangkat laptop dapat menjadi salah satu upaya menarik perhatian peserta didik.

Adapun manfaat penggunaan teknologi di bidang pendidikan antara lain:

a) Menambah informasi. Teknologi berperan sebagai sarana pendukung bagi siswa dan pendidik dalam menggali informasi yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada buku dan media cetak.
b) Meningkatkan kemampuan belajar. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa karena informasi yang tersedia di internet lebih mutakhir, sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses pengetahuan baru yang dibutuhkan, dengan pendampingan guru.
c) Mempermudah akses pembelajaran. Kehadiran teknologi memungkinkan proses belajar mengajar menjadi lebih praktis, misalnya guru dapat mengirimkan materi atau tugas melalui email sehingga peserta didik dapat segera mempelajari serta mengumpulkan tugas tersebut.
d) Menyediakan materi yang lebih menarik. Penggunaan teknologi dalam pendidikan membuat suasana belajar lebih nyaman dan tidak monoton, sebab penyajian materi melalui teknologi tampak lebih bervariasi dan modern.
e) Meningkatkan minat belajar. Dengan adanya teknologi, khususnya internet, informasi dan pengetahuan dapat diakses lebih lengkap. Kemudahan ini dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Walaupun penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan memberikan banyak manfaat bagi keberlangsungan proses belajar mengajar, orang tua tetap memiliki peran penting untuk mengawasi anak-anak dalam memanfaatkan teknologi tersebut agar digunakan secara bijak dan tepat.

Hasil dari kegiatan kelompok pengabdian Masyarakat berbasis potensi di MTs Miftahul Pujon yang dilakukan oleh mahasiswa prodi pendidikan sejarah dan sosiologi Angkatan 2021 dari Universitas Insan Budi Utomo Malang adalah melakukan penyuluhan dan pelatihan adaptasi teknologi kepada siswa kelas IX. Hasil dari kegiatan pelatihan tersebut siswa mampu memahami mengenai teknologi dan mengoperasikan perangkat laptop dengan melakukan praktik pada aplikasi *Microsoft word* dan *Powerpoint*.





Tahapan pertama dalam melakukan pelatihan adaptasi teknologi adalah dengan cara penyuluhan atau penyampaian materi oleh mahasiswa dengan materi pengertian teknologi, jenis teknologi, dampak teknologi. Selanjutnya memberikan arahan langsung kepada siswa fitur apa saja yang digunakan pada aplikasi *Microsoft word* dan siswa langsung melakukan praktik mengoperasikan laptop dengan didampingi oleh mahasiswa kelompok PMBP.





Pada tahap kedua mahasiswa memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kegunaan fitur yang ada di *Microsoft word*, kemudian siswa diberikan waktu selama 10 menit untuk mengetik ulang materi tentang sejarah kecamatan Pujon sesuai *template* yang sudah ditentukan oleh mahasiswa. Pada tahap kedua ini siswa melakukan pelatihan secara mandiri tidak di damping oleh mahasiswa.





Pada tahap ketiga siswa diajarkan mengoperasikan aplikasi *Powerpoint* di laptop. Pada tahap ini mahasiswa memberikan penjelasan mengenai fitur yang bisa digunakan di *Powerpoint*. Kemudian, siswa langsung praktik membuat *Powerpoint* dengan arahan yang sudah dijelaskan oleh mahasiswa.



Hasil dari pelatihan yang sudah dilakukan oleh siswa menunjukan bahwa siswa memiliki ketertarikan yang tingi terhadap teknologi.sehingga mahasiswa bisa dengan mudah memberikan arahan serta penjelasan materi pelaiihan adaptasi teknologikepada siswa IX.

Setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan dapat dilihat bahwa siswa kelas IX MTs Mistahul Ulum Pujon sudah dapat memahami mengenai teknologi khususnya dapat mengoperasikan perangkat elektronik laptop beserta dengan aplikasi *microsoft* word dan *powerpoint* sertadapat memanfaatkan di kemudian hari sebagai alat penunjang beriktnya untuk pekerjaan.

4. KESIMPULAN

Teknologi sangat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan. Sekolah dan guru dapat berkolaborasi dengan teknologi sebagai usaha untuk memajukan pendidikan. Namun, beberapa sekolah mengalami kendala karena satu dan lain hal sehingga tidak dapat secara keseluruhan mampu memfasilitasi atau mendampingi siswa nya untuk mempelajari teknologi di sekolah.

Kelompok mahasiswa PMBP melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan adaptasi teknologi di MTs Miftahul Ulum Pujon dengan partisipan seluruh siswa kelas IX sebagai upaya memajukan pendidikan dengan bantuan media teknologi dan untuk membantu sekolah dalam praktik pembelajaran berbasis teknologi. Kelompok mahasiswa PMBP memberikan penyuluhan terkait teknologi kepada siswa kelas IX. Kemudian siswa diberikan pelatihan tentang bagaimana mengoperasikan perangkat elektronik laptop serta bagaimana cara menggunakan aplikasi *Microsoft word* dan *Powerpoint* . Dengan ini maka siswa akan lebih mengenal teknologi salah satunya perangkat laptop yang tentunya menjadi media penunjang pembelajaran di sekolah.

Setelah dilakukannya penyuluhan dan pelatihan adaptasi teknologi dapat dilihat siswa kelas IX MTs Miftahul Ulum Pujon memiliki minat dan ketertarikan yang tinggi untuk belajar teknologi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman terkait teknologi. Siswa yang sebelumnya tidak tahu menahu tentang perangkat laptop kini sudah mengetahui cara mengoperasikannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah mendukung dan membangun terlaksananya kegiatan penyuluhan dan pelatihan adptasi teknologi dengan materi

sejarah kecamatan pujon kepada siswa kelas ix mts miftahul ulum pujon. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada kepala sekolah dan seluruh dewan guru mts miftahul ulum pujon yang telah membei izin serta fasilitas selam kegiatan berlangsung, kepada para siswa kelas ix yang telah engikuti kegiatan ini dengan penuh semangat dan antusias, kami juga menghaturkan terimakasih kepada sluruh tim penyuluhan dan pelatihan yang telah bekerja keras dalam menyusun materi dan memberikan pendampingan secara aktif kepada peserta. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tiak dapat kami sebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi besar dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan, memperluas wawasan sejarah local, serta meninikatkan kemampuan adaptasi teknologi bagi siswa di mts miftahul ulum pujon.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Santoso. Skema dan Mekansme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan.

[2] Sihotang dkk, 2024. PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN: Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Katolik. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. NTB.

[3] Eko, 2023. ISU-ISU KONTEMPORER KEBIJAKAN GOVERNANSI PUBLIK DI INDONESIA. Kencana. Jakarta.

[4] Siddiq dan Salama. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Metode Bercerita. Jurnal TEKNODIK Volume 24 Nomor 2 Desember 2020

[5] Ngafifi M. 2014. Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Dan Budaya. Jurnal Pembangunan dan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Volume 2 Nomor 1 2014

[6] Verdinandus L N, Taufiq Hidayat, dan Wiyanto. 2019. Pendidikan Di Era Digital. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 03 MEI 2019

[7] Ari Welianto. 2021. Pengertian dan Perkembangan Teknologi. Diunduh 18 Mei 2025

[8] https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/08/120000169/pengertian-dan-perkembangan-teknologi.

[9] Ragam Info. 2024. Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli dan Manfaatnya. Diunduh 19 Mei 2025

[10] https://kumparan.com/ragam-info/pengertian-teknologi-menurut-para-ahli-dan manfaatnya-22y5mqsUIiS/full.

[11] Albertus Adit. 2023. 5 Manfaat Teknologi di Bidang Pendidikan. Diunduh 18 Mei 2025

[12] https://edukasi.kompas.com/read/2023/10/17/144542671/5-manfaat-teknologi-di-bidang-pendidikan.